

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di tengah dinamika bisnis dan perubahan regulasi yang cepat, perusahaan dihadapkan pada risiko-risiko yang semakin kompleks. Salah satu risiko yang harus diatasi dengan baik adalah risiko-risiko yang terkait dengan manajemen kas. Penerimaan dan pengeluaran kas menjadi aspek penting dalam siklus keuangan suatu organisasi, dan pengendalian internal yang efektif dapat memberikan perlindungan terhadap potensi risiko seperti penipuan, kesalahan, dan kehilangan aset. Namun, meskipun pentingnya sistem pengendalian internal dalam mengelola kas, masih banyak perusahaan yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan sistem pengendalian internal secara optimal. Beberapa perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam merancang, mengimplementasikan, dan memonitor sistem pengendalian internal mereka, yang dapat berdampak pada kesehatan keuangan dan kelangsungan operasional.

Berkembangnya pariwisata berdampak terhadap bisnis bidangnya, termasuk dengan hotel yang sebagai tempat untuk menginap. Hotel menurut Dirjen Pariwisata merupakan bentuk akomodasi yang menggunakan sebagian atau keseluruhan bangunan guna menyediakan jasa menginap, makanan dan minuman, dan berbagai jenis jasa lainnya bagi umum. Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. PM10/PW-301/Phb. 77 tanggal 12 Desember 1977 menyatakan bahwa hotel ialah bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial dengan menyediakan bagi setiap orang guna mendapatkan pelayanan menginap termasuk makanan dan minuman. Untuk mencapai tujuan usaha diperlukannya mekanisme yang disebut dengan pengendalian internal. Pengadaan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perusahaan, karena pengadaan merupakan fungsi penting bagi kelancaran operasional perusahaan, yang mencakup struktur organisasi yang koheren, metode dan tindakan untuk melindungi aset organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong kepatuhan

terhadap kebijakan manajemen (Agungsyah, 2022).

Pengendalian internal merupakan bagian integral dari tata kelola organisasi, terutama dalam mengelola keuangan. Hotel sebagai lembaga pelayanan memegang peranan penting dalam memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat. Dalam menjalankan operasionalnya, Hotel X di Malang melibatkan sejumlah transaksi pengeluaran kas yang memerlukan pengelolaan keuangan yang baik. Adanya perubahan regulasi, perkembangan teknologi, dan risiko-risiko terkait keuangan menjadi tantangan tersendiri bagi pihak hotel.

Dilihat dari sifatnya kas merupakan aset yang paling lancar dan hampir setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan komponen penting dalam kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Karena sifat kas yang sangat rentan maka dapat disalahgunakan sehingga diperlukan pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan. Selain itu juga diadakan pengawasan yang ketat terhadap fungsi-fungsi pengeluaran kas. Tanpa adanya pengendalian intern akan mudah terjadi fraud.

Penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengeluaran Kas Hotel Citadines Berawa Beach Bali yang dilakukan oleh (Ni Putu Champaka Latha dan I Wayan Suarjana, 2023). Hasil dari analisis menunjukkan bahwa, Hotel Citadines Berawa Beach Bali sudah menerapkan standart operational prosedur sehingga sistem pengendalian intenal dan pengeluaran kas sudah memadai atau baik. Akan tetapi terjadinya kendala telat melakukan pembayaran utang dari perusahaan diakibatkan oleh kesalahan dari pihak vendor sendiri seperti kurangnya kelengkapan data-data perusahaan dari pihak vendor itu sendiri sehingga menyebabkan ketelatan dalam pelunasan.

Penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Hotel Gran Puri Manado yang dilakukan oleh Salibana Sharon Debora Claudia et al., (2029). Hasil dari analisis menunjukan bahwa, dari hasil penelitian sebagai berikut struktur organisasi Hotel Gran Puri Manado secara jelas telah menggambarkan jenjang wewenang, tanggung jawab setiap tingkatan manajemen dengan baik merumuskan dengan jelas fungsi-fungsi pokok tugas dan tanggung jawab unit kerja. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem

pengendalian intern penerimaan kas pada Hotel Gran Puri Manado baik, namun demikian masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

Penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Hotel yang dilakukan oleh (Florensia Deviana Purba dan I Made Karya Utama, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sistem pengendalian internal pengeluaran kas untuk pembelian sudah berjalan cukup baik mulai dari struktu organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan mutu karyawan. Namun ada perangkapan yang dilakukan untuk pemegang kas dan pemegang kas kecil serta pada bagian pembelian dan receiving.

Penelitian mengenai pengendalian internal terhadap pengeluaran kas masih menarik untuk diteliti sebagaimana penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengendalian internal atas pengeluaran kas belum dilaksanakan oleh beberapa obyek yang sebagaimana mestinya sehingga resiko kecurangan transaksi kas masih mungkin terjadi. Objek dari penelitian ini adalah Hotel X di Malang dimana penggunaan transaksi kas masih sangat besar dan sangat beresiko untuk terjadi kecurangan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Sistem Pengendalian Internal terhadap sistem pengeluaran kas pada Hotel X di Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini masalah dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengeluaran Kas Pada Hotel X di Malang ”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui dan menganalisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengeluaran Kas Pada Hotel X di Malang yang telah dilaksanakan sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan keuntungan yang baik secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini dapat digunakan serta bermanfaat bagi literatur dan dapat dijadikan pembandingan bagi karya tulis sebagai bahan referensi lain yang membahas permasalahan serupa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan pada penelitian ini dapat menjelaskan dan dapat menambah pengetahuan tentang Sistem Pengendalian Internal Atas Pengeluaran Kas, serta dapat memberikan pemahaman bagi para pembaca.

